

TRANSKIP WAWANCARA

Pdt. Daniel Tulak S.Th. (informan 1, Rabu, 11 Juni 2025)

1. Bagaimana Bapak menjelaskan pesan utama dari Mazmur 121:1-8 dalam konteks kehidupan spiritual jemaat, khususnya bagi pemuda jemaat Batukamban?

Dalam perjalanan umat Israel ke Ziarah itu 1 tahun 1x, tentu dalam melakukan perjalanan jauh pasti ada tantangan atau dalam melakukan perjalan jauh tidaklah mudah. Banyak tantangan, hambatan, bahan kadangkala juga diperhadapkan binatang buas, tapi di sini Pemazmur kembali menyadari bahwa bersama Tuhan tidak ada yang perlu ditakuti, sebab Tuhan selalu menjaga dan melindungi kita.

2. Bagaimana Mazmur 121:1-8 dapat menguatkan iman pemuda jemaat Batukamban di tengah dinamika kehidupan mereka yang penuh dengan tantangan?

Dalam menghadapi tantangan itu perlu beriman yang sudnguh-sungguh kepada Tuhan, sebab tanpa Tuhan maka kita akan mudah menyerah. Contoh ketika baru melihat perjalanan yang jauh dan akan kita lalui, kadang kita mengelauh duluan melihat jalannya jauh, jadi di sini dengan iman yang kuat sehebat apapun tantangan yang kita hadapi pasti bisa kita lalui karena iman yang sungguh-sungguh kepada-Nya.

3. Menurut Bapak sejauh mana tantangan zaman (media sosial, pergaulan bebas, dll.) memengaruhi keteguhan iman pemuda, dalam mempertahankan iman mereka?

Sebenarnya media sosial ini bagus kalau memang dipergunakan dengan baik sesuai dengan keperuntukannya, tetapi terkadang disalahgunakan. Ini tergantung dari pemakainya, kalau pemakainya menggunakan dengan baik maka tentu juga hasilnya akan baik begitupun sebaliknya. Contoh ketika mereka menonton hal-hal yang tidak baik dari media sosial, pasti mereka juga akan mudah terpengaruh, baik dalam pikirannya juga dalam tingkah lakunya. Terkadang inilah yang biasa membuat iman mereka goyah.

4. Menurut Bapak, apakah pemuda saat ini masih memiliki ketergantungan iman seperti yang digambarkan dalam Mazmur 121:1-8?

Iya, dan harus memiliki ketergantungan iman, karena dengan iman itulah kita melalui semua tantangan, penderitaan, bahkan kita yakin bahwa dengan iman itu maka kita bisa berjumpah dengan Tuhan.

5. Menurut Bapak, apakah pesan yang disampaikan Mazmur 121:1-8 dapat membantu pemuda yang sedang merasa cemas atau bimbang dengan masa depan mereka, seperti pendidikan, pasangan hidup atau pekerjaan mereka?

Iya, artinya Mazmur 121:1-8 ini menjelaskan bahwa Tuhan itu penjaga Israel, bahkan tidak pernah terlelap, tidak pernah tidur, Dia tetap menjaga dan memelihara kehidupan umat-Nya yang selalu menyerahkan imannya

kepada Tuhan, dan senantiasa berdoa, belajar dan memohon pertolongan Tuhan.

6. Apakah Bapak merasa bahwa pemuda sering kali merasa terisolasi atau kesulitan dalam menjalani hidup iman mereka di luar Gereja? Bagaimana Mazmur 121:1-8 dapat mengingatkan mereka bahwa Tuhan selalu menyertai mereka, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun?

Tidak dapat dipungkiri bahwa kadang kala di kalangan pemuda itu ada rasa minder, insecure, rendah hati, merasa tidak percaya diri kepada teman-temannya yang lain, secara khusus yang diluar persekutuan atau yang selalu menjauh dari persekutuan, tetapi itulah peran pemuda bagaimana merangkul mereka itu yang merasa terisolasi bahwa kita manusia itu sama dihadapan Tuhan, semua manusia itu bernilai di mata Tuhan. di sinilah peran bagaimana pemuda yang beriman harus membangkitkan mereka yang merasa terisolasi supaya bisa turut dalam mengambil bagian dalam persekutuan PPGT. bahwa Tuhan selalu menolong dan memberkati umat-Nya.

7. Apa pesan atau ajakan yang ingin Bapak sampaikan kepada pemuda jemaat Batukamban, khususnya dalam menghadapi tantangan iman mereka, berdasarkan ajaran dari Mazmur 121:1-8?

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam mengikut dan mencari Tuhan itu tidak mudah memang banyak tantangan. Contohnya tantangan iman, tantangan tersebut datangnya bisa dari dalam persekutuan bisa juga dari luar persekutuan, bahkan Tuhan sendiri yang mengatakan bahwa siapa yang mau

mengikuti Aku dia harus memikul salib, jadi memang harus memikul salib namun dalam situasi itulah Tuhan ingin menguatkan dan meneguhkan iman kita kembali bahwa Tuhan itu tidak pernah meninggalkan kita, justru sebaliknya kadang kala kita yang meninggalkan Tuhan.

8. Apa harapan Bapak bagi generasi pemuda jemaat Batukamban ke depan dalam kaitannya dengan keteguhan iman mereka?

Harapannya tentu semua pemuda tumbuh dengan berakar di dalam Tuhan, artinya memiliki iman yang kuat sehingga imannya bisa bertumbuh menjadi dewasa. Dengan iman itu bisa menghasilkan buah-buah iman dan dapat dilihat oleh semua orang. Yang terpenting berdoa, belajar dan bekerja, pasti berhasil.

Pnt. Simon Kala' (informan 2, Rabu, 11 Juni 2025)

1. Bagaimana pandangan Bapak tentang pengajaran Mazmur 121:1-8 di Jemaat Batukamban? Apakah pesan dalam ayat-ayat ini sering diterapkan dalam kehidupan spiritual pemuda Gereja Toraja jemaat Batukamban?

Pandangan saya selaku majelis di jemaat Batukamban melihat bagaimana ajaran dari Mazmur 121:1-8 ini memberikan pengajaran yang sangat relevan dengan kehidupan pemuda saat ini, karena mengingatkan bahwa Tuhan adalah pelindung dan penolong yang setia.

Jika saya melihat pemuda jemaat Batukamban dengan pengajaran yang diberikan oleh Mazmur 121:1-8 ini sudah cukup lumayan diterapkan oleh

pemuda di sini. Contoh yang saya lihat, pemuda di jemaat Batukamban ini sudah sering aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Gereja, dilihat juga dari pendidikan mereka tidak seperti yang dulu-dulu lagi, karena pemuda saat ini mereka sudah sangat mengedepankan pendidikan mereka dibanding yang lainnya diluar dari kegiatan Gereja.

2. Apakah menurut Bapak pemuda jemaat Batukamban cukup memahami dan mengaplikasikan pesan dari Mazmur 121:1-8 dalam kehidupan mereka? Jika belum, apa yang perlu diperbaiki dalam pengajaran atau pendekatan yang dilakukan oleh Gereja?

Jika dikatakan memahami, ya mereka cukup memahami tetapi kalau mengaplikasikan belum semuanya. Maksudnya masih ada beberapa pemuda yang belum mengaplikasikannya pesan dari Mazmur 121:1-8 ini, karena masih ada satu dua orang pemuda yang tidak sepenuhnya memahami pesan dari Mazmur 121:1-8, karena mereka masih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik, contohnya mereka nongkrong sampai larut malam, sering ikut dalam judi baik itu sabung ayam maupun juga Komunitas Pencinta Tedong Silaga (KPTS).

3. Bagaimana Bapak sebagai bagian dari majelis Gereja jemaat Batukamban, dalam mendukung keteguhan iman pemuda jemaat Batukamban, terutama dalam hal memahami dan mengaplikasikan ajaran Mazmur 121:1-8?

Sebagai bagian dari majelis di jemaat Batukamban, ya tentunya kami akan berusaha untuk kompak dalam memberikan pemahaman dan

pengajaran dari Mazmur 121:1-8 bagi pemuda di jemaat ini, bahwa kalian masih mudah jangan mudah terbawah arus, terpengaruh tetapi harus tetap teguh dalam iman dan terus mengandalkan Tuhan dalam kehidupan.

4. Apakah Bapak melihat adanya tantangan khusus yang dihadapi pemuda jemaat Batukamban dalam memahami pentingnya ketergantungan pada Tuhan seperti yang diajarkan dalam Mazmur 121:1-8?

Kalau tantangan pasti selalu ada, dan saya melihat tantangan yang dihadapi oleh pemuda di sini dalam memahami ketergantungan pada Tuhan adalah mereka kurang kompak. Mereka masing-masing masih mengandalkan diri sendiri, masih sering memenangkan egonya, terkadang mereka masih tidak mau saling atur.

5. Apa bentuk dukungan Bapak sebagai bagian dari majelis jemaat dalam memelihara pertumbuhan/keteguhan iman pemuda jemaat Batukamban secara berkelanjutan?

Pastinya terus mendukung, mendampingi, dan mengawasi PPGT dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan, misalnya kami ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan seperti ibadah bergilir, kamp, paskah, natal dan kegiatan-kegiatan lain yang mereka adakan.

Melati Mamba' S.Pd. anggota PPGT Jmt. Batukamban (informan 3, Kamis, 12

Juni 2025

1. Apa arti Mazmur 121 bagi Anda pribadi? Apakah Anda merasa, bahwa pertolongan Anda sungguh berasal dari Tuhan?

Arti dari Mazmur 121:1-8 bagi saya ialah tentang kepercayaan dan ketenangan. Mazmur 121 ini mengingatkan saya bahwa meskipun dunia ini penuh dengan tantangan dan ketidakpastian, ada sumber pertolongan dan perlindungan yang tak terbatas dari Tuhan.

Ya, saya percaya bahwa pertolongan sungguh berasal dari Tuhan karena di dalam dunia ini, ada banyak situasi di mana upaya dan kemampuan manusia terbatas dan di situlah Tuhan mampu melakukan apa yang mustahil bagi manusia, memberikan pertolongan dan kekuatan untuk terus melangkah.

2. Saat Anda menghadapi masalah atau stres, apakah Anda percaya, bahwa Tuhan selalu ada dan memperhatikanmu tanpa henti?

Ya, saya selalu percaya, bahwa Tuhan selalu ada dan memperhatikan saya tanpa henti, baik itu dalam keadaan apa pun, saya yakin Tuhan selalu ada bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

3. Mazmur 121:1-8 berbicara tentang pemeliharaan Tuhan yang terus-menerus. Bagaimana Anda merasakannya dalam hidup Anda secara pribadi? Apakah Anda memiliki pengalaman di mana Anda merasakan pemeliharaan Tuhan seperti yang dijelaskan dalam mazmur ini?

Berbicara tentang pemeliharaan Tuhan yang terus-menerus, pemeliharaan Tuhan itu dapat dilihat dari perlindungan Tuhan dalam perjalanan hidup

atau kehidupan saya, dari setiap langkah yang saya ambil hingga setiap keputusan yang saya buat. Pemeliharaan Tuhan itu nyata, Tuhan selalu memelihara kehidupan saya.

4. Bagaimana Anda menjaga keteguhan iman Anda tetap kuat di tengah tekanan, baik dari sekolah, pekerjaan, atau lingkungan Anda?

Menjaga keteguhan iman tetap kuat di tengah berbagai tantangan hidup memang bukan hal yang mudah. Namun kita bisa mempertahankannya dengan beberapa cara, salah satunya berdoa kepada Tuhan. berdoa itu bukan hanya pada saat ada masalah, tetapi berdoa dalam segala situasi.

5. Bagaimana pesan dalam Mazmur 121:1-8 membantu Anda melihat masalah atau tantangan hidup dengan cara yang lebih positif?

Pesan dalam Mazmur 121:1-8 membantu saya melihat masalah atau tantangan hidup dengan cara yang lebih positif, karena dalam Mazmur 121:1-8 ini kita bisa melihat penjagaan dan pertolongan Tuhan melalui janji-janji Tuhan yang ada dalam ayat-ayat Mazmur 121 ini, di mana masalah bukan sesuatu yang akan membuat kita terjerumus atau menghancurkan kita, melainkan Tuhan akan selalu ada, menuntun dan menjaga kita.

6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mempertahankan keteguhan iman Anda sebagai pemuda Gereja Toraja jemaat Batukamban? dan bagaimana Mazmur 121:1-8 bisa membantu Anda menghadapinya?

Tantangan terbesar saya dalam menjaga keteguhan iman sebagai Pemuda Gereja Toraja Jemaat Batukamban, yaitu kesenjangan antar generasi

generasi, namun melalui Mazmur 121:1-8 ini, selalu mengingatkan bahwa pertolongan itu datang dari Tuhan. Apapun masalah yang dialami sebagai pemuda Gereja Toraja akan ada Tuhan yang selalu membimbing kita.

7. Dalam kehidupan sehari-hari, apakah Anda merasa pesan dalam Mazmur 121:1-8 sering mengingatkan Anda untuk lebih bergantung pada Tuhan? Jika ya, dalam situasi apa saja Anda merasakannya?

Ya, saya merasakannya di berbagai situasi. Segala sesuatu yang dilakukan itu ada Tuhan yang berperan di dalamnya. Dia selalu ada untuk menolong dan menjaga kita.

8. Bagaimana Anda melihat hubungan antara pesan Mazmur 121:1-8 dengan peran pemuda dalam pelayanan dalam Gereja? Apakah Anda merasa lebih terdorong untuk terlibat aktif dalam pelayanan setelah memahami pesan ini?

Hubungan antara pesan Mazmur 121:1-8 dengan peran pemuda dalam pelayanan di Gereja, memiliki hubungan yang erat di mana Mazmur ini tidak hanya perlindungan pribadi, tetapi juga bisa menjadi landasan bagi pemuda untuk lebih aktif dan ikut serta dalam pelayanan. Pesan dari Mazmur ini bagi pemuda dalam pelayanan bahwa pertolongan sejati tidak berasal dari kemampuan diri sendiri, tidak dari Gereja, melainkan dari Tuhan. Ini memberikan keberanian kepada pemuda untuk ikut dalam pelayanan tanpa takut kekurangan, karena mereka tahu sumber kekuatan itu tak terbatas. Melalui Mazmur ini setelah saya memahaminya, saya lebih terdorong untuk

melayani karena saya percaya bahwa Tuhan yang akan menuntun dan menyertai.

9. Apakah Anda merasa pemahaman Anda tentang Mazmur 121:1-8 berubah seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman hidup? Jika ya, bagaimana perubahan itu mempengaruhi cara Anda menjalani kehidupan iman sehari-hari?

Ya, perubahan itu mempengaruhi cara saya menjalani kehidupan iman sehari-hari. Di aman seiring bertambahnya usia kita, pandangan kita atau pengalaman yang dialami akan membuat kita mengerti akan hal-hal yang terjadi dalam kehidupan, dan selalu ingat bahwa saya ada sampai saat ini karena ada Tuhan yang akan selalu menolong dan menjaga saya.

10. Apa harapan Anda terkait bagaimana jemaat Batukamban bisa lebih memfasilitasi pertumbuhan iman pemuda melalui ajaran Mazmur 121:1-8, dan apakah Anda ingin ada cara-cara baru untuk mengajarkan ayat ini secara lebih mendalam?

Harapan saya terkait bagaimana jemaat Batukamban memfasilitasi pertumbuhan iman pemuda melalui ajaran Mazmur 121:1-8, yakni dengan jemaat bisa memberi mereka ruang untuk mengekspresikan atau mengungkapkan sesuatu tanpa takut dihakimi, karena kadangkala pemuda ingin mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran mereka namun mereka menjadi ragu karena mereka takut dan sadar bahwa ada yang lebih dewasa/tua dari mereka.

Cara mengajarkan ayat ini secara lebih mendalam bisa melalui diskusi terbuka, di mana melalui diskusi ini akan mengajak kita membahas tentang tantangan-tantangan yang dihadapi pemuda dan bagaimana solusi yang baik agar iman pemuda tetap teguh.

**Marsuki Putra Lamba' Buntu, anggota PPGT Jmt. Batukamban (informan 4,
Kamis 12 Juni 2025)**

1. Apa arti Mazmur 121 bagi Anda pribadi? Apakah Anda merasa, bahwa pertolongan Anda sungguh berasal dari Tuhan?

Bagi saya, Mazmur 121 adalah pengingat bahwa dalam segala situasi, Tuhan adalah satu-satunya sumber pertolongan yang sejati. Saya percaya bahwa tidak ada yang terjadi secara kebetulan, dan dalam banyak pengalaman hidup, saya merasakan Tuhan yang menolong, bahkan ketika saya sudah merasa tidak sanggup.

2. Saat Anda menghadapi masalah atau stres, apakah Anda percaya, bahwa Tuhan selalu ada dan memperhatikanmu tanpa henti?

Ya, saya percaya Tuhan tidak pernah meninggalkan saya. Kadang saya merasa sendiri, tapi saat saya berdoa dan merenungkan firman-Nya, saya kembali dikuatkan. Saya percaya Tuhan selalu melihat saya, meskipun saya sering lalai menyadari kehadiran-Nya.

3. Mazmur 121:1-8 berbicara tentang pemeliharaan Tuhan yang terus-menerus. Bagaimana Anda merasakannya dalam hidup Anda secara pribadi? Apakah Anda memiliki pengalaman di mana Anda merasakan pemeliharaan Tuhan seperti yang dijelaskan dalam mazmur ini?

Saya pernah mengalami kecelakaan bermotor dan masuk Rumah sakit, tetapi Tuhan memberikan saya kekuatan melalui orang-orang di sekitar saya. Saya bisa sembuh dan kembali beraktivitas karena penyertaan Tuhan. Itu momen saya benar-benar merasa Tuhan memelihara hidup saya siang dan malam.

4. Bagaimana Anda menjaga keteguhan iman Anda tetap kuat di tengah tekanan, baik dari sekolah, pekerjaan, atau lingkungan Anda?

Saya mencoba untuk terus aktif dalam kegiatan PPGT, ibadah pemuda, dan rajin membaca Alkitab. Selain itu, saya juga berbagi cerita dan pergumulan dengan teman seiman agar saya tidak merasa berjuang sendiri.

5. Bagaimana pesan dalam Mazmur 121:1-8 membantu Anda melihat masalah atau tantangan hidup dengan cara yang lebih positif?

Mazmur ini mengingatkan saya bahwa tantangan hanyalah bagian dari perjalanan iman. Ketika saya tahu bahwa Tuhan menjaga saya setiap langkah, saya jadi lebih tenang dan tidak cepat putus asa. Saya belajar melihat tantangan sebagai kesempatan untuk semakin dekat dengan Tuhan.

6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mempertahankan keteguhan iman Anda sebagai pemuda Gereja Toraja jemaat Batukamban? dan bagaimana Mazmur 121:1-8 bisa membantu Anda menghadapinya?

Tantangan terbesar adalah pengaruh lingkungan dan media sosial yang sering membuat saya membandingkan diri dengan orang lain. Tapi Mazmur 121 membantu saya untuk tetap fokus pada Tuhan, dan mengingat bahwa hidup saya dijaga oleh-Nya, bukan ditentukan oleh penilaian orang lain.

7. Dalam kehidupan sehari-hari, apakah Anda merasa pesan dalam Mazmur 121:1-8 sering mengingatkan Anda untuk lebih bergantung pada Tuhan? Jika ya, dalam situasi apa saja Anda merasakannya?

Iya, terutama saat saya sedang merasa tidak berdaya—misalnya saat ujian, mencari pekerjaan, atau membuat keputusan penting. Mazmur ini membuat saya berani menyerahkan semuanya kepada Tuhan.

8. Bagaimana Anda melihat hubungan antara pesan Mazmur 121:1-8 dengan peran pemuda dalam pelayanan dalam Gereja? Apakah Anda merasa lebih terdorong untuk terlibat aktif dalam pelayanan setelah memahami pesan ini?

Sangat berhubungan. Karena saya yakin Tuhan menjaga kita, kita juga punya keberanian dan semangat untuk melayani. Saya merasa terdorong untuk ikut terlibat dalam pelayanan karena saya percaya pelayanan juga bagian dari cara Tuhan menyertai hidup saya.

9. Apakah Anda merasa pemahaman Anda tentang Mazmur 121:1-8 berubah seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman hidup? Jika ya,

bagaimana perubahan itu mempengaruhi cara Anda menjalani kehidupan iman sehari-hari?

Dulu saya hanya tahu Mazmur ini secara hafalan, tapi sekarang saya lebih mengerti maknanya. Setiap pengalaman hidup memberi warna baru dalam memahami ayat ini. Saya jadi lebih yakin bahwa Tuhan itu sungguh aktif bekerja dalam hidup saya setiap hari.

10. Apa harapan Anda terkait bagaimana jemaat Batukamban bisa lebih memfasilitasi pertumbuhan iman pemuda melalui ajaran Mazmur 121:1-8, dan apakah Anda ingin ada cara-cara baru untuk mengajarkan ayat ini secara lebih mendalam?

Saya berharap Gereja bisa lebih banyak membuat diskusi pemuda yang aplikatif, bukan hanya khotbah. Mungkin bisa juga pakai media kreatif seperti video pendek, drama rohani, atau kesaksian yang relatif dengan kehidupan sehari-hari.

Melti Karangan, anggota PPGT Jmt. Batukamban (informan 5, Kamis 12 Juni 2025)

1. Apa arti Mazmur 121 bagi Anda pribadi? Apakah Anda merasa, bahwa pertolongan Anda sungguh berasal dari Tuhan?

Arti Mazmur 121:1-8 bagi saya ialah sebagai Mazmur ketenangan hati, karena ketika saya dalam situasi yang tidak baik/masalah, terkadang saya langsung mengingat ayat ini yang dalam bentuk lagu dan itu saya nyanyikan.

Ketika sedang menyanyikan ayat ini, ayat ini semakin menguatkan iman saya, bahwa memang pertolongan yang saya dapatkan itu hanya dari Tuhan semesta, lewat sesama manusia juga ciptaan-ciptaan yang lainnya.

2. Saat Anda menghadapi masalah atau stres, apakah Anda percaya, bahwa Tuhan selalu ada dan memperhatikanmu tanpa henti?

Saat saya sedang mengalami masalah atau pergumulan yang berat, terkadang saya bertanya-tanya dengan semua hal yang terjadi, namun ketika saya mengingat kembali, dan merenungkannya lagi, perlahan mulai menyadari dan berusaha berdamai bahwa mungkin ini salah satu cara Tuhan untuk membentuk iman saya supaya semakin kuat dan teguh dalam menghadapi berbagai situasi.

3. Mazmur 121:1-8 berbicara tentang pemeliharaan Tuhan yang terus-menerus. Bagaimana Anda merasakannya dalam hidup Anda secara pribadi? Apakah Anda memiliki pengalaman di mana Anda merasakan pemeliharaan Tuhan seperti yang dijelaskan dalam mazmur ini?

Pemeliharaan Tuhan yang terus menerus dalam Mazmur 121:1-8 ini juga sangat saya rasakan secara pribadi. Keberadaan saya saat ini itu bukti nyata bahwa pemeliharaan Tuhan itu sungguh nyata dan saya merasakannya.

Ketika kita berbicara mengenai pengalaman, pastinya banyak pengalaman di mana kita merasakan pemeliharaan Tuhan, namun ada satu momen yang saya anggap bahwa itu sungguh nyata pemeliharaan Tuhan bagi saya. Ketika saya sakit dan sudah tidak tertahankan lagi rasa sakit itu, saya

langsung masuk kamar mengunci pintu dan berdoa kepada Tuhan sambil menagis dan ketika selesai berdoa perlahan rasa sakit yang tidak tertahankan itu perlahan saya merasakan rasa sakitnya tidak seperti yang tadinya. Seketika itu saya langsung terdiam dan kaget dengan hal yang terjadi, saya menyadari bahwa ketika kita dengan sungguh beriman maka pertolongan dan pemeliharaan Tuhan itu sungguh nyata.

4. Bagaimana Anda menjaga keteguhan iman Anda tetap kuat di tengah tekanan, baik dari sekolah, pekerjaan, atau lingkungan Anda?

Tidak mudah menjaga keteguhan iman, apalagi ketika berbicara tentang keteguhan iman pemuda yang gampang terpengaruh dan terbawah arus, namun saya berusaha untuk menjaga keteguhan iman saya tentunya dengan berdoa, supaya iman saya dikuatkan, juga berusaha dan terus belajar untuk sabar dan ikhlas.

5. Bagaimana pesan dalam Mazmur 121:1-8 membantu Anda melihat masalah atau tantangan hidup dengan cara yang lebih positif?

Melalui Mazmur 121:1-8 saya berusaha melihat setiap masalah dan tantangan saya secara positif, karena ayat ini meyakinkan bahwa petolonganku ialah dari Tuhan yang menciptakan langit dan bumi.

6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mempertahankan keteguhan iman Anda sebagai pemuda Gereja Toraja jemaat Batukamban? dan bagaimana Mazmur 121:1-8 bisa membantu Anda menghadapinya?

Sebagai salah satu anggota pemuda Gereja Toraja di jemaat Batukamban, tantangan terbesar saya dalam mempertahankan keteguhan iman ialah menjaga komitmen dalam pelayanan di tengah perbandingan yang dilakukan oleh beberapa orang di lingkungan saya. Mazmur ini membantu saya mengahadapinya bahwa Tuhan tidak akan membiarkan kita goyah sekalipun dengan ucapan perbandingan orang-orang.

7. Dalam kehidupan sehari-hari, apakah Anda merasa pesan dalam Mazmur 121:1-8 sering mengingatkan Anda untuk lebih bergantung pada Tuhan? Jika ya, dalam situasi apa saja Anda merasakannya?

Mestinya saya merasakan, misalnya ketika saya sudah berusaha dan berdoa, saya menggantungkan harapan saya itu lewat doa dan usaha yang saya lakukan.

8. Bagaimana Anda melihat hubungan antara pesan Mazmur 121:1-8 dengan peran pemuda dalam pelayanan dalam Gereja? Apakah Anda merasa lebih terdorong untuk terlibat aktif dalam pelayanan setelah memahami pesan ini?

Setelah saya memahami Mazmur 121:1-8 ini, saya semakin terdorong untuk meningkatkan dan lebih aktif lagi dalam pelayanan di Gereja. Karena saya sadar bahwa tidak harus menunggu sempurna dulu baru melayani, tetapi ditengah keterbatasan itu kita diebntuk dan dimampukan oleh Tuhan.

9. Apakah Anda merasa pemahaman Anda tentang Mazmur 121:1-8 berubah seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman hidup? Jika ya,

bagaimana perubahan itu mempengaruhi cara Anda menjalani kehidupan iman sehari-hari?

Ya, saya merasa pemahaman saya tentang Mazmur 121:1-8 ini berubah seiring dengan bertambahnya usia saya yang tentunya pengalaman juga bertambah. Dulunya saya hanya tahu bahwa Mazmur itu hanya merupakan Firman Tuhan yang sebagai puisi dalam Alkitab, namun sekarang puisi itu menjadi realita yang saya alami. Yang memberi perubahan bahwa memiliki iman yang teguh itu tidak cukup mendengarkan Firman saja tetapi juga dari pengalaman hidup.

10. Apa harapan Anda terkait bagaimana jemaat Batukamban bisa lebih memfasilitasi pertumbuhan iman pemuda melalui ajaran Mazmur 121:1-8, dan apakah Anda ingin ada cara-cara baru untuk mengajarkan ayat ini secara lebih mendalam?

Harapan saya, semoga jemaat lebih peka lagi terhadap pertumbuhan dan keteguhan iman pemuda-pemudi yang ada di jemaat Batukamban ini, misalnya membuka ruang diskusi untuk memberi kesempatan kepada pemuda untuk menceritakan masalah yang sedang dihadapi, mengadakan ibadah-ibadah pastoral untuk pemuda.